

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PO. Kita Jaya adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa ekspedisi atau pengangkutan barang jalur darat yang berdiri pada tahun 2004 dan berlokasi di Jl. Letda Sudjono No. 164 Medan. PO. Kita Jaya melayani pengiriman barang dalam jumlah besar maupun kecil dengan tujuan Medan – Pematang Siantar, Medan – Kisaran – Tanjung Balai, dan tujuan terjauh adalah Medan – Padang Sidempuan, dan didukung dengan jumlah armada berkisar ± 20 unit mobil, namun untuk barang yang mengandung air keras, gas, dan baterai tidak dapat diterima karena dapat membahayakan keselamatan pengemudi dan barang lain yang diangkut. PO. Kita Jaya setiap harinya mampu melayani 20 – 50 transaksi dengan mengirimkan 2 armada untuk tujuan Medan – Padangsidempuan, 2 armada untuk tujuan Medan – Pematang Siantar, dan 1 armada untuk tujuan Kirasan & Tanjung Balai.

Pada perusahaan ekspedisi kegiatan dilakukan bukan hanya sekedar penerimaan dan pengeluaran barang, tetapi juga pelayanan yang dapat berupa informasi terbaru terhadap barang yang dikirimkan. Selain itu kegiatan penagihan ongkos angkut dan keakuratan dalam perhitungan jumlah barang yang akan diangkut juga merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dalam perusahaan ekspedisi.

Dalam menjalankan proses bisnisnya PO. Kita Jaya selama ini beroperasi dengan sistem yang berpusat pada pemilik perusahaan, dimana semua proses bisnis seperti pencatatan penerimaan & pengeluaran barang, perhitungan barang dan pelayanan, dilakukan oleh pemilik perusahaan secara manual. Adapun kendala yang dihadapi dalam proses bisnis seperti kesulitan dalam penagihan ongkos angkut, apakah ongkos angkut ditanggung pihak pengirim atau penerima sehingga proses penagihan ongkos angkut menjadi lama. Kendala lain seperti keakuratan jumlah barang yang dikirim disebabkan oleh faktor kelalain manusia baik itu di pihak perusahaan maupun pengirim, pada saat penerimaan barang dimana jumlah yang diterima secara fisik tidak sesuai dengan jumlah yang tertulis di form penerimaan barang, dan pada perhitungan biaya, kendala seperti tidak dapat mengontrol total biaya yang dikeluarkan dalam

pengiriman barang karena tidak tercatatnya biaya lain selama proses pengiriman barang yang terjadi di lapangan. Selain itu dalam hal pelayanan, *costumer* harus menelepon pihak perusahaan untuk mendapatkan informasi atas barang yang dikirimkan. Selain itu alasan perusahaan untuk tidak menggunakan teknologi informasi sampai sekarang ini dikarenakan kurangnya SDM yang memadai.

Sehubungan dengan uraian permasalahan diatas penulis ingin membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi perusahaan dengan merancang sistem informasi melalui tugas akhir yang berjudul “**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Ekspedisi Perusahaan PO. Kita Jaya**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Belum adanya informasi mengenai pihak yang menanggung pembayaran ongkos angkut.
2. Belum adanya sistem yang mengatur pesanan prioritas.
3. Proses pembuatan laporan memakan waktu yang cukup lama.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembahasan yang akan dibuat adalah sebagai berikut:

1. Input yang dibahas meliputi data kendaraan, data trayek, data pengiriman, data pengirim, data supir, data penerimaan, data pembayaran, data penagihan, data tarif ekspedisi dan data biaya.
2. Proses yang dibahas meliputi proses penerimaan barang, proses pengiriman barang, proses penagihan, proses penerimaan pembayaran, proses perhitungan biaya, dan proses pembuatan laporan.
3. Output yang dibahas meliputi laporan penerimaan barang, laporan pengiriman barang, laporan penerimaan pembayaran, laporan biaya, dan laporan *customer*.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk menganalisis dan merancang sistem ekspedisi pada PO. Kita Jaya agar operasional perusahaan dapat berjalan lebih efisien, cepat, dan tepat waktu.

Manfaat dari perancangan sistem informasi ekspedisi ini adalah hasil rancangan dapat dijadikan model/landasan sehingga dapat dikembangkan dalam penanganan masalah pada sistem berjalan di perusahaan PO. Kita Jaya.

1.5 Metodologi penelitian

Metodologi perancangan sistem usulan menggunakan SDLC (*System Development Life Cycle*) yang terdiri dari beberapa tahapan berikut:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan

Pada tahap ini, masalah akan diidentifikasi dan dianalisis dengan menggunakan Diagram Ishikawa atau *Fishbone Diagram*. Menggunakan Diagram Ishikawa, penulis berusaha untuk menemukan penyebab dari setiap masalah yang terjadi.

2. Menentukan syarat – syarat informasi

Pada tahap ini, penulis akan melakukan analisis proses dengan *Data Flow Diagram* (DFD), analisis dokumen keluaran dan analisis dokumen masukan. Untuk melakukan analisis tersebut, penulis perlu melakukan pengumpulan data dengan memanfaatkan metode sebagai berikut:

- a. Studi Pustaka

Dalam melakukan analisis dan perancangan sistem, penulis mencari informasi–informasi yang berkaitan dengan analisis dan perancangan sistem informasi melalui membaca buku-buku, jurnal, dan skripsi-skripsi terdahulu.

- b. Studi lapangan, adapun kegiatan dari studi lapangan terdiri dari:

1. Sampling dan investigasi

Dengan mengambil beberapa contoh dokumen dari perusahaan yang bersangkutan untuk mendapatkan data dan informasi yang dapat dipercaya, setelah itu penulis akan mengidentifikasi dokumen-dokumen yang telah dikumpulkan tersebut.

2. Wawancara (*Interview*)

Pengumpulan data dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai proses kerja yang sedang berjalan.

3. Menganalisis kebutuhan sistem

Pada tahap ini, penulis mengidentifikasi kebutuhan dengan cara menjabarkan kebutuhan fungsional sistem usulan dengan menggunakan *Use Case Diagram* dan kebutuhan non fungsional sistem usulan dengan menggunakan kerangka PIECES.

4. Merancang Sistem yang direkomendasikan

Rancangan sistem yang akan dilakukan terdiri dari rancangan proses dengan *Data Flow Diagram* (DFD), melakukan normalisasi, merancang struktur *database*, rancangan *output* dengan menggunakan *Crystal Report 12*, rancangan *input* serta rancangan *user interface* dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2012.



UNIVERSITAS MIKROSKIL